SNI

Standar Nasional Indonesia

SNI 6488.2:2011

Ikan kerapu macan (*Epinephelus fuscoguttatus*, Forskal) - Bagian 2: Benih

ICS 65.150

Badan Standardisasi Nasional

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

© BSN 2011

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi i
Prakata ii
1 Ruang lingkup 1
2 Acuan normatif 1
3 Istilah dan definisi 1
4 Persyaratan benih 2
5 Cara pemeriksaan dan pengujian 4
Lampiran A (informatif) Taksonomi ikan kerapu macan 5
Bibliografi 6

Tabel 1 - Persyaratan kuantitatif benih ikan kerapu macan 3

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

© BSN 2011

Prakata

Standar ini merupakan revisi SNI 01-6488.2-2000, *Produksi benih ikan kerapu macan (Ephinephelus fuscoguttatus) kelas benih sebar*. Standar ini disusun agar dapat digunakan oleh pembenih, pembudidaya, pelaku usaha dan instansi lainnya yang memerlukan serta digunakan untuk pembinaan mutu dalam rangka sertifikasi.

Standar ini disusun sebagai upaya meningkatkan jaminan mutu dan keamanan pangan mengingat proses produksi mempunyai pengaruh terhadap mutu benih ikan kerapu macan yang dihasilkan sehingga diperlukan persyaratan teknis tertentu.

Standar ini dirumuskan oleh Subpanitia Teknis 65-05-S2 Perikanan Budidaya dan telah dibahas dalam rapat-rapat teknis serta terakhir disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 23 Juni 2010 di Bandung, dihadiri oleh anggota Subpanitia Teknis 65-05-S2 Perikanan Budidaya, wakil-wakil dari pemerintah, produsen, konsumen, lembaga penelitian/pakar dan instansi terkait lainnya serta telah memperhatikan:

1. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. PER.01/MEN/2007 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.
2. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP. 02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik.
3. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP. 07/MEN/2004 tentang Pengadaan dan Peredaran Benih Ikan.
4. Keputusan Menteri Pertanian No. 26 Tahun 1999 tentang Pengembangan Perbenihan Nasional.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 24 Januari 2011 sampai dengan 25 Maret 2011 dengan hasil RASNI

.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

© BSN 2011

Ikan kerapu macan (*Epinephelus fuscoguttatus*, Forskal) - Bagian 2: Benih

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan benih secara kualitatif dan kuantitatif serta cara pemeriksaan dan pengujian benih ikan kerapu macan (*Epinephelus fuscoguttatus*, Forskal).

2 Acuan normatif

SNI 7306:2009, *Prosedur pengambilan dan pengiriman contoh ikan untuk pemeriksaan penyakit*.

3 Istilah dan definisi

3.1
benih 3 cm - 4 cm
benih ikan berukuran 3 cm sampai kurang dari 4 cm yang sudah secara sempurna mengalami perubahan bentuk organ tubuh dan warna dan berumur 40 hari - 50 hari sejak telur menetas

3.2
benih 4 cm - 5 cm
benih ikan berukuran 4 cm sampai kurang dari 5 cm yang telah menyerupai ikan dewasa dan berumur 45 hari - 60 hari sejak telur menetas

3.3
benih 5 cm - 6 cm
benih ikan berukuran 5 cm sampai kurang dari 6 cm yang telah menyerupai ikan dewasa, dan berumur 55 hari - 65 hari sejak telur menetas

3.4
benih 6 cm - 7 cm
benih ikan berukuran 6 cm sampai kurang dari 7 cm yang telah menyerupai ikan dewasa dan berumur 60 hari - 70 hari sejak telur menetas

3.5
benih 7 cm - 8 cm
benih ikan berukuran 7 cm sampai kurang dari 8 cm yang telah menyerupai ikan dewasa dan berumur 70 hari - 75 hari sejak telur menetas

3.6
benih 8 cm - 9 cm
benih ikan berukuran 8 cm sampai kurang dari 9 cm yang telah menyerupai ikan dewasa dan berumur 75 hari - 95 hari sejak telur menetas

3.7
benih 9 cm - 10 cm
benih ikan berukuran 9 cm sampai kurang dari 10 cm yang telah menyerupai ikan dewasa dan berumur 90 hari - 100 hari sejak telur menetas

© BSN 2011

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

3.8
ikan kerapu macan
jenis ikan yang secara taksonomi termasuk spesies *Epinephelus fuscoguttatus*, Forskal, yang hidup di perairan tropis Indo-Pasifik dan bersifat *hermaprodit protogyneus*

4 Persyaratan benih

4.1 Persyaratan kualitatif

4.1.1 Benih 3 cm - 4 cm

a) asal: telur hasil pemijahan induk ikan kerapu macan dari alam atau hasil budidaya;
b) warna: krem kecoklatan, cerah, tidak pucat;
c) bentuk tubuh: normal, sirip lengkap;
d) kesehatan: anggota organ tubuh lengkap, tidak cacat dan tidak tampak kelainan bentuk, sehat dan bebas virus (*iridovirus, viral nervous necrosis*), bakteri, jamur dan parasit
e) gerakan/perilaku: aktif/lincah, berenang normal dan cenderung bergerombol;
f) respon terhadap pakan yang diberikan: sangat responsif.

4.1.2 Benih 4 cm - 5 cm

a) asal: benih 3 cm - 4 cm dan berumur 40 hari - 50 hari, hasil pemijahan induk ikan kerapu macan dari alam atau hasil budidaya;
b) warna: krem kecoklatan, cerah, tidak pucat;
c) bentuk tubuh: normal, sirip lengkap;
d) kesehatan: anggota organ tubuh lengkap, tidak cacat dan tidak tampak kelainan bentuk, sehat dan bebas virus (*iridovirus, viral nervous necrosis*), bakteri, jamur dan parasit;
e) gerakan/perilaku: aktif/lincah, berenang normal dan cenderung bergerombol;
f) respon terhadap pakan yang diberikan: sangat responsif.

4.1.3 Benih 5 cm - 6 cm

a) asal: benih 4 cm - 5 cm, dan berumur 45 hari - 60 hari, hasil pemijahan induk ikan kerapu macan dari alam atau hasil budidaya;
b) warna: kecoklatan, cerah;
c) bentuk tubuh: normal tidak bengkok, perbandingan kepala dan badan sebanding;
d) kesehatan: anggota organ tubuh lengkap, tidak cacat dan tidak tampak kelainan bentuk, sehat dan bebas virus (*iridovirus*, *viral nervous necrosis*), bakteri, jamur dan parasit dan telah melalui proses vaksinasi;
e) gerakan/perilaku: aktif/lincah, berenang normal dan bergerombol;
f) respon terhadap pakan yang diberikan: sangat responsif.

4.1.4 Benih 6 cm - 7 cm

a) asal: benih 5 cm - 6 cm, dan berumur 55 hari - 65 hari, hasil pemijahan induk ikan kerapu macan dari alam atau hasil budidaya;
b) warna: kecoklatan, cerah;
c) bentuk tubuh: normal tidak bengkok, perbandingan kepala dan badan sebanding;
d) kesehatan: anggota organ tubuh lengkap, tidak cacat dan tidak tampak kelainan bentuk, sehat dan bebas virus (iridovirus, *Viral Nervous Necrosis*), bakteri, jamur dan parasit dan telah melalui proses vaksinasi;
e) gerakan/perilaku: aktif/lincah, berenang normal dan bergerombol;
f) respon terhadap pakan yang diberikan: sangat responsif.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

4.1.5 Benih 7 cm - 8 cm

a) asal: benih 6 cm - 7 cm, dan berumur 60 hari - 70 hari hasil pemijahan induk ikan kerapu macan dari alam atau hasil budidaya;
b) warna: kecoklatan, cerah;
c) bentuk tubuh: normal tidak bengkok, perbandingan kepala dan badan sebanding;
d) kesehatan: anggota organ tubuh lengkap, tidak cacat dan tidak tampak kelainan bentuk, sehat dan bebas virus (*iridovirus*, *viral nervous necrosis*), bakteri, jamur dan parasit dan telah melalui proses vaksinasi;
e) gerakan/perilaku: aktif/lincah, berenang normal dan bergerombol;
f) respon terhadap pakan yang diberikan: sangat responsif.

4.1.6 Benih 8 cm - 9 cm

a) asal: benih 7 cm - 8 cm, dan berumur 70 hari - 75 hari, hasil pemijahan induk ikan kerapu macan dari alam atau hasil budidaya;
b) warna: kecoklatan, cerah;
c) bentuk tubuh : normal tidak bengkok, perbandingan kepala dan badan sebanding;
d) kesehatan: anggota organ tubuh lengkap, tidak cacat dan tidak tampak kelainan bentuk, sehat dan bebas virus (*iridovirus*, *viral nervous necrosis*), bakteri, jamur dan parasit;
e) gerakan/perilaku: aktif/lincah, berenang normal dan bergerombol;
f) respon terhadap pakan yang diberikan: sangat responsif.

4.1.7 Benih 9 cm - 10 cm

a) asal: benih 8 cm - 9 cm, dan berumur 75 hari - 95 hari hasil pemijahan induk ikan kerapu macan dari alam atau hasil budidaya;
b) warna: kecoklatan, cerah;
c) bentuk tubuh: normal tidak bengkok, perbandingan kepala dan badan sebanding;
d) kesehatan: anggota organ tubuh lengkap, tidak cacat dan tidak tampak kelainan bentuk, sehat dan bebas virus (*iridovirus*, *viral nervous necrosis*), bakteri, jamur dan parasit gerakan/perilaku: aktif/lincah, berenang normal dan bergerombol;
e) respon terhadap pakan yang diberikan: sangat responsif.

4.2 Persyaratan kuantitatif

Persyaratan kuantitatif benih ukuran : 3 cm - 4 cm, 4 cm - 5 cm, 5 cm - 6 cm, 6 cm - 7 cm, 7 cm - 8 cm, 8 cm - 9 cm dan 9 cm - 10 cm ikan kerapu macan seperti pada Tabel 1.

Tabel 1 - Persyaratan kuantitatif benih ikan kerapu macan

Kriteria	Tingkatan benih (cm)						
	Benih 3 - 4	**Benih 4 - 5**	**Benih 5 - 6**	**Benih 6 - 7**	**Benih 7 - 8**	**Benih 8 - 9**	**Benih 9 - 10**
1. Umur (hari)	40 - 50	45 - 60	55 - 65	60 - 70	70 - 75	75 - 95	90 - 100
2. Panjang total (cm)	3 - <4	4 - <5	5 - <6	6 - <7	7 - <8	8 - <9	9 - <10
3. Bobot (g)	1,5 - 2	2 - 3	3 - 4	4 - 6	5 - 8	8 - 15	15 - 20
4. Keseragaman ukuran (%)	≥ 80	≥ 80	≥ 80	≥ 80	≥ 80	≥ 80	≥ 80

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Aksessni dan tidak untuk dikomersilkan"

5 Cara pemeriksaan dan pengujian

5.1 Umur

Dihitung sejak telur menetas, dinyatakan dalam hari.

5.2 Panjang total

Dilakukan dengan mengukur jarak antara ujung mulut sampai ujung sirip ekor dengan menggunakan alat jangka sorong atau penggaris yang dinyatakan dalam sentimeter (cm).

5.3 Bobot badan

Dilakukan dengan menimbang ikan dengan menggunakan timbangan analitis yang dinyatakan dalam gram (g).

5.4 Pengamatan kesehatan ikan

a) Pengambilan contoh untuk pemeriksaan kesehatan ikan sesuai SNI 7306:2009.
b) Pengamatan visual dilakukan untuk pemeriksaan adanya gejala penyakit dan kesempurnaan morfologi ikan.
c) Pengamatan mikroskopik, bakteriologis dan virologis dilakukan untuk pemeriksaan jasad patogen (parasit, jamur virus dan bakteri) di laboratorium.

5.5 Respon dan daya tahan benih

a) Dengan menggerakkan air media pemeliharaan atau penampungan. Benih yang sehat akan bergerak/berenang melawan arus.
b) Tanpa pemberian aerasi di tempat penampungan (5 menit - 10 menit), benih yang sehat akan berenang normal.

5.6 Keseragaman benih

Dilakukan secara visual dan dinyatakan seragam bila ≥ 80 % dari populasi benih berukuran seragam.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Lampiran A
(informatif)
Taksonomi ikan kerapu macan

Phylum	:	Chordata
Subphylum	:	Vertebrata
Class	:	Osteichtyes
Sub class	:	Actinopterigi
Ordo	:	Percomorphi
Sub ordo	:	Percoidea
Family	:	Serranidae
Genus	:	*Epinephelus*
Species	:	*Epinephelus fuscoguttatus*, Forskal
Inggris	:	Marbled - brown grouper
Nama dagang	:	Tiger grouper
Indonesia	:	Kerapu macan, Kerapu tutul

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

© BSN 2011

Bibliografi

Haemstra, P.C. and J.E. Randall, 1993. *Groupers of The World*. FAQ Species Catalogue Vol. 16. FAQ of The United Nations.

Anonimous, 2004. *Pembenihan Ikan Kerapu*. Departemen Kelautan dan Perikanan. Balai Budidaya Laut Lampung.

Hasil penelitian dan perekayasaan *produksi induk/benih ikan kerapu macan* (*Epinephelus fuscoguttatus*, Forskal) oleh Unit Pelaksana Teknis Pusat Penelitian dan Pengembangan Departemen Kelautan dan Perikanan serta Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan terutama Balai Besar Pengembangan Budidaya Laut Lampung dan Balai Budidaya Air Payau Situbondo.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

© BSN 2011

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

© BSN 2011

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3,4,7,10
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id

© BSN 2011